ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Assets* (ROA), penempatan dana pada SBIS, dan tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan bagi hasil. Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2010-2014.

Populasi penelitian yang digunakan adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sejumlah 5 Bank Umum Syariah dengan membuang data *outlier* dari 2 sampel bank, sehingga data yang diolah hanya berjumlah 60 data. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan triwulan periode 2010-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang meliputi uji asumsi klasik, uji statistik F, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Penempatan Dana pada SBIS berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Tingkat Bagi Hasil berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kemampuan prediksi model sebesar 98,2%, sedangkan sisanya 1,8% dijelaskan oleh variabel-variabel di luar penelitian ini.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Assets* (ROA), penempatan dana pada SBIS, tingkat bagi hasil, pembiayaan bagi hasil.